

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* UNTUK PENINGKATAN
KEMAMPUAN PADA PENERAPAN KAIDAH NAHWU
SISWA KELAS VII B MTs NEGERI PUNDONG BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Diajukan Oleh:

SUBIANTORO
09420175

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Subiantoro
NIM : 09420175
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul “Implementasi *Metode Drill* Untuk Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Kaidah Nahwu Pada Siswa Kelas VII B Di MTs Negeri Pundong Bantul” adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiat dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 6 Juni 2013

Yang Menyatakan,



Subiantoro

NIM. 09420175



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Subiantoro
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : SUBIANTORO
NIM : 09420175
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE *DRILL* UNTUK
PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA
MEMAHAMI KAIDAH NAHWU PADA SISWA
KELAS VII B MTs NEGERI PUNDONG BANTUL

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juni 2013
Pembimbing

Dr. H. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/103/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Metode *Drill* untuk peningkatan Kemampuan Pada Penerapan Kaidah Nahwu Siswa Kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Subiantoro
NIM : 09420175
Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Juni 2013
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP: 19600716 199103 1 001

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP: 19621025 199103 1 005

Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.
NIP.: 19751029 200501 2 006



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan'.

¹ Q.S Al-Mujadalah Ayat 11 dalam Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2004), hlm. 543

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Penulis Persembahkan kepada
Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

SUBIANTORO. Implementasi Metode *Drill* untuk Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Kaidah Nahwu pada Siswa Kelas VII B di MTs Negeri Pundong Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pelaksanaan metode *drill* untuk peningkatan kemampuan siswa memahami kaidah nahwu pada siswa kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul. (2) mengetahui seberapa efektif penerapan metode *drill* untuk peningkatan kemampuan siswa memahami kaidah nahwu pada siswa kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat kualitatif, lokasi penelitian di MTs Negeri Pundong Bantul Tahun ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ialah siswa kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul dengan jumlah siswa sebanyak 22 terdiri dari 10 siswa dan 12 siswi. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, dokumentasi, serta soal pre test, post test dan evaluasi. Tahap analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data terlebih dahulu kemudian dianalisis dengan teori-teori dan konsep-konsep yang bersifat umum dan terkait dengan fakta untuk menyelidiki persoalan tersebut. Adapun tahap kegiatan penelitian meliputi perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan dua kesimpulan utama: (1) pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan. (2) setelah diterapkannya metode *drill* serta didukung dengan model latihan-latihan yang bervariasi dalam pembelajaran Bahasa Arab, kemampuan siswa memahami kaidah nahwu mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari hasil rata-rata kelas dari pre test, post test, dan evaluasi pada siklus I dari 20,57 menjadi 45,12 dan 32,05. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata pre test, post test, dan evaluasi meningkat dari 21,47 menjadi 43,9 dan 59,3. Dari peningkatan siswa yang diperoleh maka peneliti menyatakan bahwa implementasi metode *drill* serta didukung dengan media dan latihan-latihan yang bervariasi sehingga siswa merasa tidak bosan dan kaku dalam pembelajaran sangat efektif untuk peningkatan kemampuan siswa memahami kaidah nahwu.

Kata Kunci : *Metode drill, efektif dan kaidah nahwu*

تجريد

سوبيينطورو. تطبيق الطريقة التدريسية لترقية مهارة الطلاب في فهم القواعد النحوية إلى الطلاب.مرحلة السابعة في مدرسة الثانوية الحكومية بوندوغ بنطول يوكياكرتا.البحث. يوكياكرتا: قسم التعليم اللغة العربية بكلية التربية والتعليم بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا يوكياكرتا، ٢٠١٣.

هذاالبحث يهدف إلى: (١). معرفة تطبيق الطريقة التدريسية لترقية مهارة الطلاب في فهم القواعد النحوية إلى الطلاب.مرحلة السابعة في مدرسة الثانوية الحكومية بوندوغ بنطول. (٢). معرفة حسن فعالية تطبيق الطريقة التدريسية لترقية مهارة الطلاب في فهم القواعد النحوية إلى الطلاب.مرحلة السابعة في مدرسة الثانوية الحكومية بوندوغ بنطول يوكياكرتا.

هذا البحث من بحث النوعي، قد وقع في مدرسة الثانوية الحكومية بوندوغ عام الدراسي ٢٠١٢\٢٠١٣. ونوعه من البحث الإجمالي. وموضوع البحث هو الطلاب في فهم القواعد النحوية إلى الطلاب.مرحلة السابعة في مدرسة الثانوية الحكومية بوندوغ بنطول بجملة ٢٢ الطلاب تتكون من ١٠ الطلاب و١٢ الطالبات. وكانت طريقة جمع القضايا أوالبيانات باستخدام صفحة الملاحظات، والوثائق، والتدريبات القبليّة، والتدريبات البعديّة، والقيام بالتقييم. وخطوة تحليل القضايا تبدأ بجمعها وتحلل بطرق ومفاهيم العامة ومتعلقة بوقائع الموجودة لتحقيق المسائل المنظومة. ومن خطوات البحث تتكون من تخطيط، وعمل، وملاحظة، وانعكاس.

وكان حاصل البحث يستنبط حالان الاساسيين: (١) الإنجاز على هذا البحث الإجمالي يعقد في دورتين، وكل الدورة تتكون من ثلاثة محاضرات، (٢) بعد القيام بتطبيق الطريقة التدريسية معتمدة مع نماذج التدريبات المتنوعة في التعليم اللغة العربية، فكانت مهارة الطلاب متطورة في فهم القواعد النحوية فهذا يعرف مما وقعت في الدورة الأولى من متوسط درجة الفصل بعد القيام بالتدريبات القبليّة، والتدريبات البعديّة، والقيام بالتقييم تبدأ من ٢٠،٥٧ إلى ٤٥،١٢ و ٣٢،٠٥. وأما في الدورة الثانية من متوسط درجة الفصل بعد القيام بالتدريبات القبليّة، والتدريبات البعديّة، والقيام بالتقييم تطورت من ٢١،٤٧ إلى ٤٣،٩ و ٥٩،٣. فرأى الباحث من هذه الترقية، أن تطبيق الطريقة التدريسية باستخدام الوسائل المناسبة والإمتحانات المتنوعة يساعد الطلاب بكثير لفهم القواعد النحوية.

الكلمات الإفتاحية: الطريقة التدريسية، فعالة، القواعد النحوية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمَنَّا بَعْدَ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga para keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi metode *drill* untuk peningkatan kemampuan siswa memahami kaidah nahwu pada siswa kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul. Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah di hadapi penulis. Dalam mengatasi kesulitan yang ada, penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta

staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani program studi Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab.

2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si. dan Drs. Dudung Hamdun, selaku ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani program studi Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Bapak Dr. Maksudin, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Drs. Rajasa, M.Si., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat dan masukan yang sangat berharga kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan dan pelayanan yang telah diberikan.
6. Bapak Drs. Sutoyo., selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri Pundong Bantul.
7. Bapak Jumanudin, M.Pd.I., selaku guru bahasa Arab di MTs Negeri Pundong Bantul yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

8. Siswa-siswa kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul, atas ketersediaannya menjadi subjek penelitian dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Bapak, ibu guru dan seluruh staf MTs Negeri Pundong Bantul atas segala bantuan yang telah diberikan.
10. Kedua orang tua tercinta, kakak serta adik tersayang, kakek dan nenek serta keluarga besar di Megang Sakti, Lubuk Linggau yang senantiasa mendoakan, mendukung, mencurahkan perhatian, memotivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
11. Sahabat-sahabat IKMM, EM-SYIAL dan KEMAEYO (Nufa, Wedhang Ronde, Ibul, Ipang, Dika, Nurul, Solhani, Farid, Lonyot, Neneng, dll.) yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan bantuan selama ini.
12. Saudara Solhani atas ketersediaannya sebagai kolaborator dan bantuan yang di berikan selama penelitian.
13. Seluruh orang yang berjasa yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu namanya, penulis ucapkan banyak terimakasih atas bantuannya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagi pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 3 Juni 2013

Penulis,

Subiantoro
NIM. 09420175

PEDOMAN TRANSLITERASI

Merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.²

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	h	je
ح	Ha'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet titik di atas
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de titik di bawah
ط	Ta'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Za'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn		ge
ف	Fa'		ef
ق	Qaf		qi

² Mehdi Aminrazafi & Ian Richard Netton, *Signifikansi Karya Suhrawardi* (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003).

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
ي	Ya'	y	ye

II. Konsonan Rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta'aqidin*

عدة ditulis *'iddah*

III. Ta' marbutah di akhir kata.

A. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

B. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakatul-fitri*

IV. Vokal Pendek

َ (fathah) ditulis a contoh ضرب ditulis *daraba*

ِ (kasrah) ditulis i contoh فهم ditulis *fahima*

ُ (dammah) ditulis u contoh كتب ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

A. Fathah + alif, ditulis a (garis di atas)

جاهلية ditulis *jahiliyyah*

B. Fathah + alif masqur, ditulis a (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'a*

C. Kasrah + ya mati, ditulis i (garis di atas)

مجيد ditulis *majid*

D. Dammah + wau mati, ditulis u (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furud*

VI. Vokal Rangkap

A. Fathah + ya mati, ditulis ay

بينكم ditulis *bay'nakum*

B. Fathah + wau mati, ditulis aw

قول ditulis *qawl*

VII. Vokal-vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan oleh Apostrof.

بينكم ditulis dengan *bay'nakum*

اعدة ditulis dengan *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis dengan *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif+Lam

A. Bila didukung huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyas*

B. Bila diikuti huruf syamsiyah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya.

السماء ditulis *as-sama'*

الشمش ditulis *asy-syams*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan-nya dan penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *zawil-furud* atau *zawi al-furud*

اهل السنة ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERRSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRAK ARAB	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	8

F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Penulisan.....	34
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH/ SEKOLAH	36
A. Letak Geografis.....	36
B. Sejarah Singkat.....	38
C. Visi dan Misi	40
D. Struktur Organisasi.....	42
E. Guru dan Karyawan	46
F. Siswa	51
G. Sarana dan Prasarana.....	53
H. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab	59
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Implementasi Metode <i>Drill</i> untuk Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Kaidah Nahwu Siswa Kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul Yogyakarta	65
B. Efektifitas Metode <i>Drill</i> untuk Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Kaidah Nahwu Siswa Kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul Yogyakarta	91
BAB IV : PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100

B. Saran-saran	101
C. Kata Penutup	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 2.1 Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong	41
Tabel 2.2 Daftar Nama Guru MTs Negeri Pundong	48
Tabel 2.3 Daftar Nama Karyawan MTs Negeri Pundong	51
Tabel 2.4 Rekapitulasi Jumlah Siswa MTsN Pundong TA 2012/2013	53
Tabel 2.5 Program Pembelajaran Bahasa Arab MTsN Pundong	62
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Siklus I	67
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Siklus II	84
Tabel 3.3 Hasil Kemampuan Siswa pada Pre-test Siklus I	96
Tabel 3.4 Hasil Kemampuan Siswa pada Post-test Siklus I	97
Tabel 3.5 Hasil Kemampuan Siswa pada Evaluasi Siklus I	97
Tabel 3.6 Nilai Hasil Kemampuan Siswa pada Siklus I	98
Tabel 3.7 Hasil Kemampuan Siswa pada Pre-test Siklus II	99
Tabel 3.8 Hasil Kemampuan Siswa pada Post-test Siklus II	100
Tabel 3.9 Hasil Kemampuan Siswa pada Evaluasi Siklus II	101
Tabel 3.10 Nilai Hasil Kemampuan Siswa pada Siklus II	101
Grafik 3.1 Hasil Kemampuan Siswa Memahami Kaidah Nahwu	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	1
Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	7
Lampiran III Soal Tes Siswa	13
Lampiran IV Rekap Nilai Rata-rata Siswa Siklus I.....	23
Lampiran V Rekap Nilai Rata-rata siswa Siklus II	25
Lampiran VI Rekapitulasi Hasil Nilai Keseluruhan Siswa Siklus I	27
Lampiran VII Rekapitulasi Hasil Nilai Keseluruhan Siswa Siklus II	30
Lampiran VIII Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I	33
Lampiran IX Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siswa Siklus II	45
Lampiran X Daftar Hadir Siswa	57
Lampiran XI Dokumentasi Kegiatan Penelitian	68
Lampiran XII Lain-lain	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah kunci utama pengetahuan. Memegang kunci utama bahasa berarti memegang kunci jendela dunia. Sebab, sejuta pengetahuan, seribu peradaban yang tercipta semuanya ada dan terbahasakan, bahkan sejarah tidak akan berwujud sejarah jika tidak ada Bahasa. Bahasa adalah satu-satunya kunci membuka jalan pencerahan bagi masa depan.

Tidak diragukan, mempelajari Bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar karena sumber pengetahuan banyak yang menggunakan Bahasa Arab. Di Indonesia, Bahasa Arab tidak saja dipelajari sebagai bahasa Agama tetapi juga Bahasa pengetahuan. Selain diajarkan dalam usaha melestarikan budaya lokal, Bahasa Arab juga dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadist, dan teks-teks Arab.

Citra dan wibawa bahasa dan keilmuan Bahasa akan selalu diperbincangkan ketika masih ada manusia yang menatap peradabannya dengan mempertautkan teks-konteks kehidupan. Sudah sejak awal ketika manusia pertama diciptakan (Adam) dan diturunkan kedunia, bahasa sudah dengan sengaja tidak dapat lepas dari manusia, bahasa menjadi cara dasar memahami alam dan dirinya.¹

¹ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 2.

Dalam proses pembelajaran, banyak hal yang harus disiapkan baik oleh guru maupun oleh siswa. Ada beberapa unsur yang saling terkait yang menjadi satu-kesatuan dalam pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan. Di antara unsur penting itu antara lain yaitu metode. Hal tersebut yang akan mempengaruhi respon siswa saat dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran, akan tetapi yang menjadi tinjauan bahasan disini adalah metode yang digunakan dalam mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru, terlebih lagi metode sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, apalagi yang dipelajari itu adalah bahasa asing. Jadi, barang siapa yang ingin belajar bahasa asing (Bahasa Arab) berarti harus sadar dengan seluruh daya upaya untuk membentuk kebiasaan baru, karena saat belajar Bahasa Ibu, proses itu berjalan tanpa sadar², pada saat ini pula siswa akan berusaha meningkatkan kesungguhan dengan berbagai cara agar bahasa asing tersebut cepat difahami dan dikuasai.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

² Juairiyah, Dahlan *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya :Al-ikhlas .1992), hlm. 36.

Idealnya pembelajaran memang dituntut adanya kesamaan antara teori dan praktek lapangan sehingga apa yang diharapkan sebagai tujuan pendidikan Nasional dapat terwujud, akan tetapi kenyataannya adalah tidak seperti yang diharapkan. Seperti yang peneliti temukan pada observasi awal pada tanggal 25-02-2013, bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab sangat kurang, begitu juga dengan hasil belajar siswa. Salah satu penyebabnya adalah Bahasa Arab kurang menarik bagi siswa sebagai akibat dari kurangnya perhatian guru pada pembentukan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa, diantara penyebabnya adalah kurang variasi metode dan jaranganya penggunaan media saat proses pembelajaran Bahasa Arab. Guru hanya menggunakan buku teks, supaya pembelajaran sesuai yang diharapkan. Seperti dijelaskan bahwa pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip pengajaran diantaranya adalah prinsip lingkungan, kerjasama, efektif dan efisien, serta globalisasi dan permainan atau hiburan.³

Kemampuan berBahasa Arab ini tentunya tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus dipelajari, ada empat aspek menyangkut kemampuan berBahasa Arab, yaitu :

1. Kemampuan membaca dengan benar dan memahami dengan tepat kitab-kitab, terutama Al-Qura'n dan Hadits serta buku-buku yang berBahasa Arab.
2. Kemampuan menulis dan mengarang dengan Bahasa Arab.
3. Kemampuan berbicara dengan Bahasa Arab.

³ Rohani,Ahmad . *Pengelolaan Pengajaran.Edisi Refisi* (Jakarta :Renika Cipta), hlm. 18.

4. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang berbicara dengan Bahasa Arab.

Untuk menguasai empat aspek kemampuan berbahasa Arab di atas mutlak diperlukan penguasaan ilmu nahwu dan sharaf, dalam konteks kehidupan kita di Indonesia. Dari keempat aspek kemampuan berbahasa Arab menurut Fahmi bahwa yang harus diprioritaskan adalah aspek kemampuan yang pertama. Jika penguasaan kita pada aspek kemampuan yang pertama ini telah memadai, maka mudahlah kita untuk menguasai aspek-aspek kemampuan lainnya.⁴ Dalam bahasa asing gramatikal merupakan hal yang penting, karena merupakan satu unsur yang harus dipahami dan dikuasai agar dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan baik dan benar.

Dalam alasan tersebut, penulis disini ingin meneliti tentang kaidah nahwu yang akan dilakukan di MTs Negeri Pundong Bantul. Penulis melihat dalam penguasaan kaidah nahwu terutama Bahasa Arab siswa MTs Negeri Pundong Bantul masih kurang. Padahal dalam pembelajaran bahasa asing sebuah gramatikal itu sangat penting dan khususnya dalam Bahasa Arab. Maka dari itu penulis mencoba untuk mengambil judul ***Implementasi Metode Drill Untuk Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Kaidah Nahwu Siswa Kelas VII B di MTs Negeri Pundong Bantul***. Dari sini diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kaidah nahwu sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

⁴ Ah. Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. x-xi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran nahwu dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VII B di MTs Negeri Pundong Bantul ?
2. Bagaimana tingkat efektivitas metode *drill* untuk peningkatan kemampuan siswa pada penerapan kaidah nahwu kelas VII B di MTs Negeri Pundong Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran nahwu dengan menggunakan metode *drill* di MTs Negeri Pundong Bantul.
 - b. Untuk mengetahui tingkat efektivitas metode *drill* untuk peningkatan kemampuan siswa pada penerapan kaidah nahwu di MTs Negeri Pundong Bantul.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan formal setingkat Madrasah Tsanawiyah, mengenai pentingnya pengajaran Bahasa Arab bagi siswa Tsanawiyah.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran dan daya dorong serta pertimbangan bagi para guru yang mengajar Bahasa Arab ditingkat Madrasah

Tsanawiyah dalam memilih dan merancang metode dalam pengajaran Bahasa Arab, sehingga tercapai tujuan yang dikehendaki.

- c. Penelitian-penelitian tentang pengajaran Bahasa Arab ditingkat sekolah Tsanawiyah sampai saat ini belum memadai, oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan rujukan bagi penelitian-penelitian ilmiah tentang pengajaran Bahasa Arab ditingkat sekolah Tsanawiyah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menambahkan wawasan, pengalaman penulis untuk menekuni dan mempersiapkan diri dalam dunia pendidikan.

D. Telaah Pustaka

Setelah melakukan penelusuran literatur, ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya yaitu:

Pertama, skripsi yang dilaksanakan oleh Ahmad Luthfi (2003) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Istiqra’i (Induktif) Dalam Pengajaran Nahwu Bagi Siswa Kelas II MTs Pondok Pabelan Mungkid Magelang”. Skripsi ini membahas tentang metode Istiqra’i (induktif) dalam pengajaran kaidah nahwu siswa kelas II MTs Pondok pabelan magelang.⁵

Kedua, skripsi karya Siti Nur Kholifah dengan judul “Pengajaran Nahwu di Madrasah Salafiyah III Pondok Al-munawir Krapyak Yogyakarta”,

⁵ Lutfi Ahmad, *Penerapan Metode Istiqra’i (Induktif) Dalam Pengajaran Nahwu Bagi Siswa Kelas II MTs Pondok Pabelan Mungkid Magelang*, Skripsi Sarjana Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2003.

Tahun 2006. Skripsi ini membahas tentang metode pengajaran kaidah nahwu di Madrasah Salafiyah III pondok Al-munawir krapyak Yogyakarta tinjauan metodologis.⁶ Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian ini implementasi metode drill untuk peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai kaidah nahwu pada siswa kelas VII B di MTs Negeri Pundong Bantul. Selain itu dalam jenis penelitian juga berbeda yang dahulu menggunakan penelitian kualitatif dan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

Ketiga, skripsi karya Miftahudin dengan judul “*Drill Sebagai Metode Pengajaran Sharaf*” (studi Ekploratif Metode Pengajaran Sharaf di Madrasah Diniyah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Pembangunan Miftah Huda Cigaru 1 Majalengka Jawa Barat), Tahun 2008.⁷ Skripsi ini membahas tentang bagaimana penerapan metode *drill* yang dilakukan oleh pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda dalam pengajaran sharaf di Madrasah Ibtidaiyah. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian ini yaitu implementasi metode drill untuk peningkatan kemampuan siswa pada penerapan kaidah nahwu kelas VII B di MTs Negeri Pundong Bantul. Selain itu juga pada penelitian sebelumnya itu berjenis penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK).

⁶ Kholifah, Siti Nur, *Pengajaran Nahwu di Madrasah Salafiyah III Al-Munawir Krapyak (Tinjauan Metodologis)*, Skripsi Sarjana Tabiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2006.

⁷ Miftahudin, *Drill Sebagai Metode Pengajaran Shorof (Studi Exploratif Metode Shorof di Madrasah Diniyah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Pembangunan Miftah Huda Cigaru I Majalengka)*, Skripsi Sarjana Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2008.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori diberikan dengan harapan sejauh mungkin dapat mengemukakan uraian teoritis secara ringkas dan jelas dari beberapa literatur yang relevan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Studi penjajagan ini sangat berguna untuk memahami tentang obyek penelitian secara mendalam.

1. Metode dan Metode *Drill*

a. Pengertian Metode

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan. Dalam Bahasa Arab metode disebut “*thoriqot*”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “*metode*” adalah cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai maksud. Apabila kata metode disandingkan dengan kata pembelajaran, maka berarti suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, menggunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu. Metode adalah berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.⁸

Adapun beberapa pengertian dari metode menurut sebagian para ahli adalah:⁹

⁸ Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 29.

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 3.

- 1) Hasan langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 2) Abd. Al-rahman Ghuniamah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
- 3) Al-Ahsrasy mendefinisikan pula bahwa metode adalah, jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam berbagai pelajaran.

Menurut Sumardi, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu *approach*.¹⁰

Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan.¹¹ Peranan metode adalah sangat penting yaitu sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar dengan baik sehingga terciptalah situasi kelas yang komunikatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak (*motor*) dan pembimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik apabila siswa banyak aktif di kelas dibandingkan dengan aktivitas guru dalam mengajar. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

¹⁰ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hlm. 12.

¹¹ Abu, Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung: CV Amrico, 1986), hlm. 152.

Agar suatu pengajaran dapat berlangsung dengan efektif, maka seorang guru (*pengajar*) harus mengetahui komponen-komponen yang ada dalam suatu pengajaran. Salah satu yang tidak boleh ditinggalkan oleh guru adalah memahami urgensi metode sebagai komponen yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. *Mind Set* seperti ini bukanlah suatu hal yang aneh bagi guru akan tetapi nyata dan memang betul-betul dipikirkan oleh guru meskipun untuk mengubah pola pikir itu perlu tantangan dan tidak semudah seperti yang kita bayangkan.

b. Metode *drill*

Metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.¹²

Metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh, dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.¹³

¹² Ibid, *hlm.* 125.

¹³ Nana, Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 1991), *hlm.* 86.

Secara umum pembelajaran dengan metode *drill* biasanya digunakan agar siswa: (1) memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, dan mempergunakan alat. (2) mengembangkan kecakapan intelek, seperti membagi, mengalikan, menjumlahkan dan (3) memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tercapai tidaknya suatu tujuan program pengajaran sangat ditentukan oleh pemilihan suatu metode yang tepat. Dalam mengajarkan bahasa, seorang guru tidak hanya menggunakan satu metode saja tetapi beberapa metode atau variasi tergantung dari materi, kondisi dan situasi ketika berlangsungnya pengajaran. Oleh karena banyak metode yang ditawarkan, maka seorang guru harus pandai dalam menyeleksi dan harus mengetahui kelebihan dan kelemahan suatu metode. Metode tertentu dapat dilengkapi oleh kelebihan metode yang lain, maka perlu sekali guru memakai banyak metode setiap kali mengajar di kelas, mungkin menggunakan dua tiga dan bahkan empat metode dalam tiap mengajar secara bervariasi. Karenanya hendaklah seorang guru mempertimbangkan segi kelebihan dan kelemahan suatu metode dan mengkombinasikannya dalam satu kesatuan yang harmonis dan kompak.

¹⁴ Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 91.

Dalam pengajaran bahasa asing salah satu segi yang sering disorot adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering sekali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab hanya dengan metode dapat ditentukan isi dan cara mengajarkan Bahasa. Dengan adanya metode yang berkualitas serta pertimbangan seorang guru berdasarkan kondisi dan kebutuhan siswa maka terbentuklah pengetahuan-siap atau ketrampilan-siap yang setiap saat siap untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan.

c. Macam-macam Metode *Drill*

Bentuk-bentuk metode *drill* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

1) Teknik Inquiry (*kerja kelompok*)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengajar tugas yang diberikan.

2) Teknik discovery (*penemuan*)

Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.

3) Teknik Micro teaching

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

4) Teknik Model Belajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (*kompotensi*).

5) Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara menyeluruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁵

d. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Metode drill biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:

- 1) Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, percakapan, menulis atau mempergunakan alat.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.¹⁶

e. Syarat-Syarat dalam Metode *Drill*

- 1) Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.
 - a) Agar hasil latihan memuaskan, minat intristik diperlukan.
 - b) Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
 - c) Hasil latihan terbaik sedikit menggunakan emosi.
- 2) Latihan-latihan hanyalah untuk ketrampilan tindakan yang bersifat otomatis.

¹⁵ Abdul Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 226-228.

¹⁶ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 125.

- 3) Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan atau daya tahan murid, baik segi jiwa maupun jasmani.
 - 4) Adanya pengarahan dan koreksi dari guru yang melatih sehingga murid tidak perlu mengulang suatu respons yang salah.
 - 5) Latihan diberikan secara sistematis.
 - 6) Latihan-latihan harus diberikan terpisah menurut bidang ilmunya.¹⁷
- f. Prinsip dan Petunjuk dalam Penggunaan Metode *Drill*
- 1) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
 - 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik:
 - a) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
 - b) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
 - c) Respon yang benar harus diperkuat.
 - d) Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol.
 - 3) Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.
 - 4) Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.
 - 5) Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan, dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.

¹⁷ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 87.

- 6) Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
 - a) Sebelum melaksanakan, pelajar perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
 - b) Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.
 - c) Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.¹⁸

g. Kelebihan Metode *Drill*

- 1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- 2) Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
- 3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu juga langsung mengetahui prestasinya.

¹⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 92.

h. Kelemahan Metode *Drill* dan Petunjuk Untuk Mengurangi Kelemahan-Kelemahan Tersebut

1) Kelemahan Metode *Drill*

- a) Latihan yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- b) Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar atau latihan.
- c) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.
- d) Latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.
- e) Karena tujuan latihan adalah untuk mengkokohkan asosiasi tertentu, maka murid akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.

2) Petunjuk Untuk Mengurangi Kelemahan-Kelemahan Di Atas

- a) Janganlah seorang guru menuntut dari murid sesuatu respons yang sempurna, reaksi yang tepat.

- b) Jika terdapat kesulitan pada murid saat merespons, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut.
 - c) Berikanlah segera penjelasan-penjelasan, baik bagi reaksi atau respons yang betul maupun salah. Hal ini perlu dilakukan agar murid dapat mengevaluasi kemajuan dari latihannya.
 - d) Usahakan murid memiliki ketepatan merespons kemudian kecepatan merespons.
 - e) Istilah-istilah baik berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh murid.¹⁹
- i. Persiapan Pengajaran dengan Menggunakan Metode *Drill*

Karena drill merupakan sebuah metode yang membutuhkan skill dan penguasaan yang cukup tinggi, maka guru sebelumnya memberikan latihan haruslah lebih siap terlebih dahulu baik dari segi materi dan soal-soal yang akan dilatihkan, tidak secara spontanitas saja memberi latihan. Sehingga waktu mengadakan evaluasi terhadap hasil latihan segera guru dapat melihat segi-segi kemajuan anak didik, diantaranya: daya tangkap, ketrampilan, dan ketepatan berfikir dari tiap-tiap didik yang diberi tugas latihan.²⁰

¹⁹ Ibid, hlm. 66-69.

²⁰ Depag RI, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, hlm. 238.

j. Pelaksanaan Pengajaran dengan Metode *Drill*

Dalam melatih siswa, guru hendaknya memperhatikan jalan pengajaran serta faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Jelaskan terlebih dahulu tujuan dari latihan (misalnya sesudah latihan selesai siswa akan dapat mengucapkan kalimat tertentu, mengerjakan tugas selanjutnya, atau fungsi kata dengan tepat dan sebagainya.
- 2) Tentukan dan jelaskan kebiasaan, ucapan, tulisan, kecakapan gerak tertentu dan sebagainya yang akan dilatihkan sehingga murid mengetahui dengan jelas apa yang harus mereka kerjakan.
- 3) Pusatkan perhatian mereka kepada bahan yang akan atau sedang dilatihkan itu, misalnya dengan menggunakan alat peraga atau media.
- 4) Selingi latihan itu supaya tidak membosankan dan melelahkan.
- 5) Guru hendaknya mencatat kesalahan-kesalahan umum serta mendiagnosa kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa.

Kesalahan umum hendaknya dibetulkan secara klasikal sedangkan kesalahan perorangan dibetulkan secara perorangan.

k. Evaluasi dengan Menggunakan Metode *Drill*

Evaluasi ini dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Secara klasikal, yaitu siswa menukarkan pekerjaan dengan pekerjaan temanya yang lain.

- 2) Secara individu, yaitu guru membuat jawaban yang benar selanjutnya siswa mencocokkannya yang telah tersedia terlebih dahulu.

Penilaian ini dimaksudkan agar:

- 1) Memberi umpan balik (*feed back*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- 2) Menentukan angka kemajuan atau hasil belajar masing-masing siswa.
- 3) Menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat dimana seharusnya seorang siswa ditempatkan(misalnya dalam penentuan jurusan) sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.
- 4) Mengenal latar belakang (fisik, psikologi dan lingkungan) siswa yang mengalami kesulitan belajar yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar memecahkan kesulitan tersebut.²¹

2. Pemahaman Kaidah Nahwu

a. Pengertian Pemahaman Nahwu

Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahami dalam hal ini pemahaman dapat diartikan sebagai proses

²¹ Ibid, hlm. 237.

pembelajaran yang diikuti hasil belajar sesuai dengan tujuan tujuan pembelajaran²².

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian; pengetahuan yang banyak, (2) pendapat, pikiran, (3) aliran; pandangan, (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan); (5) pandai dan mengerti benar. Apabila mendapat imbuhan me- i menjadi memahami, berarti : (1) mengerti benar (akan); mengetahui benar, (2) memaklumi. Dan jika mendapat imbuhan pe-an menjadi pemahaman, artinya (1) proses, (2) perbuatan, (3) cara memahami atau memahami (mempelajari baik-baik supaya paham). Hasil belajar pemahaman merupakan tipe belajar yang lebih tinggi dibandingkan tipe belajar pengetahuan.²³

Gramatika dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah *qowa'id* didalamnya terdapat dua unsur yang saling terkait satu sama lain, yakni ilmu nahwu dan ilmu sharaf. Ilmu nahwu merupakan salah satu cabang ilmu Bahasa Arab yang biasa digunakan sebagai sarana untuk membaca tulisan berbahasa Arab yang kebanyakan tulisannya tidak bersykal. Sedangkan ilmu sharaf digunakan untuk mengubah bentuk-bentuk kata sesuai dengan makna yang dikehendaki, dengan demikian ilmu nahwu itu mutlak diajarkan kepada peserta didik agar ia memiliki kemampuan

²² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 636.

²³ Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 24.

berbahasa Arab dengan baik dan benar karena suatu Bahasa tanpa adanya tata Bahasa akan sulit dipahami.

Hubungan ilmu shorof dengan ilmu nahwu tidak dapat dipisahkan bagaikan Ibu dan Bapak yaitu saling membutuhkan serta saling melengkapi sebagaimana perkataan sebagian ulama:²⁴

الصرف أم العلوم و النحو أبوها

Artinya: Ilmu Shorof adalah Ibu atau induk segala ilmu sedangkan ilmu nahwu adalah Bapaknya.

Peranan nahwu tidak hanya berguna untuk mengungkapkan ide atau gagasan seseorang lewat lisan maupun tulisan, akan tetapi juga sangat membantu seseorang untuk memahami teks, menjauhkan lisan dari kesalahan makna dan maksud yang ingin disampaikan kepada orang lain. Peranannya yang sangat penting terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa, maka apabila pengetahuan nahwu hanya semata-mata untuk menghafal kaidah-kaidahnya saja maka penguasaan semacam ini sama sekali tidak akan membantu siswa untuk menggerakkan kemampuan berbahasa mereka. Karena itu guru harus benar-benar memperhatikan dalam mengajarkan nahwu terutama metode pengajarannya.

²⁴ Busro, Muhtarom, *Sorof Praktis"Metode Krakyat*, (Jogjakarta: Menara Kudus Jogjakarta, 2010), hlm. 22.

Abdul Alim Ibrahim membagi tingkat pembelajaran *qawa'id* (nahwu-sharaf) menjadi tiga tingkat, yaitu tingkat *ibtida'iyyah*, *al-i'dadiyyah*, dan *al-tsanawiyah*.

a. *Tingkat Ibtida'iyyah*

Pada tingkat *ibtida'iyyah* dikelompokkan menjadi tiga *halaqoh*, yaitu *halaqoh ula*, *halaqoh tsaniyah*, dan *halaqoh tsalitsah*.²⁵ Dalam *halaqoh ula* meliputi dua *shaf* (kelas), pertama dan kedua. Pada *halaqoh* ini anak tidak diajarkan *qawa'id* secara khusus, tidak dibuatkan latihan-latihan tertentu dari susunan kalimat khusus, atau susunan kalimat dengan bentuk tertentu, karena anak pada *halaqoh* ini terbatas informasinya, yang dibutuhkan anak adalah keluasaan informasi, berkembang pemerolehan bahasa agar anak dapat mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan tanpa dibatasi. Oleh karena itu, peran guru pada *halaqoh* ini terfokus pada kemampuan anak berbicara dengan bahasa yang ia kuasai dan menjadi ukuran pada umumnya bahwa benarnya susunan bahasa akan terjadi melalui percobaan-percobaan.

Pada *halaqoh tsaniyah* meliputi dua *shaf* (kelas), yaitu *shaf* tiga dan empat. Pada *halaqoh* ini anak diberikan latihan dengan dua cara, yaitu: (a) latihan mengucapkan Bahasa secara langsung dan terus menerus sebagaimana mengikuti *halaqoh* sebelumnya dan dilengkapi gambar yang menarik, (b) latihan satu persatu *kaidah*

²⁵ Maksudin, "Strategi Pembelajaran Sharaf", dalam *Al-'Arabiyah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 32 – 33.

tertentu disesuaikan dengan perkembangan Bahasa anak dan menghindarkan kesalahan Bahasa anak. Latihan dalam bentuk tanya jawab, tentang sebagai kata ganti (*dhamir*), *ism isyarah*, *ism-ism maushul*. Dengan contoh-contoh ini guru mampu mendidik bahasa anak, sedangkan untuk *halaqoh* ketiga meliputi dua *shaf* (kelas), yaitu lima dan enam. Murid pada *halaqoh* ini memungkinkan untuk konsentrasi dalam mengembangkan pikirannya, kemampuan memahami *qawa'id* sesuai tujuan yang ditentukan. Cara yang digunakan berupa contoh-contoh, diskusi, minta pendapat, dan penerapannya. Pada *halaqoh* ini tidak ada larangan secara khusus untuk mengajarkan *qawa'id* dan penerapan-penerapannya dengan memberikan kemudahan kepada anak setelah banyak menguasai *qawa'id* yang beragam.

b. *Tingkat I'dadiyyah*

Pada tingkat ini murid memulai pelajaran *qawa'id* dengan program yang direncanakan berupa gambaran yang lebih luas dan komprehensif. Pada tingkat ini dapat mengulangi sebagian bab-bab yang diajarkan pada tingkat sebelumnya dan materi bersifat lebih detail dan rinci.

c. *Tingkat Madrasah Tsanawiyah*

Metode-metode pada tingkat ini terfokus pada bab-bab dan masalah-masalah yang muncul dalam pemahaman para murid tingkat *i'dadiyyah* dan mengkhususkan *qawa'id* dan penerapannya

secara lengkap. Metode yang sesuai adalah metode khusus nahwu.²⁶ Dari penjelasan tentang model pengajaran qawa'id (nahwu) diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk mengajarkan nahwu harus memperhatikan tingkat (marhalah) dalam suatu lembaga pendidikan. Jadi nahwu belum tentu sesuai diajarkan disetiap tingkat. Hal ini dikarenakan tingkat berfikir siswa ditiap tingkat (*marhalah*) tidak sama.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan dalam proses berlangsungnya sebuah penelitian. Suatu penelitian dapat berhasil secara maksimal tergantung pada metode yang digunakan. Oleh sebab itu, penulis memaparkan metode yang hendak penulis gunakan, sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran serta mengetahui efektivitas dalam memahami qowaid nahwu Bahasa Arab.

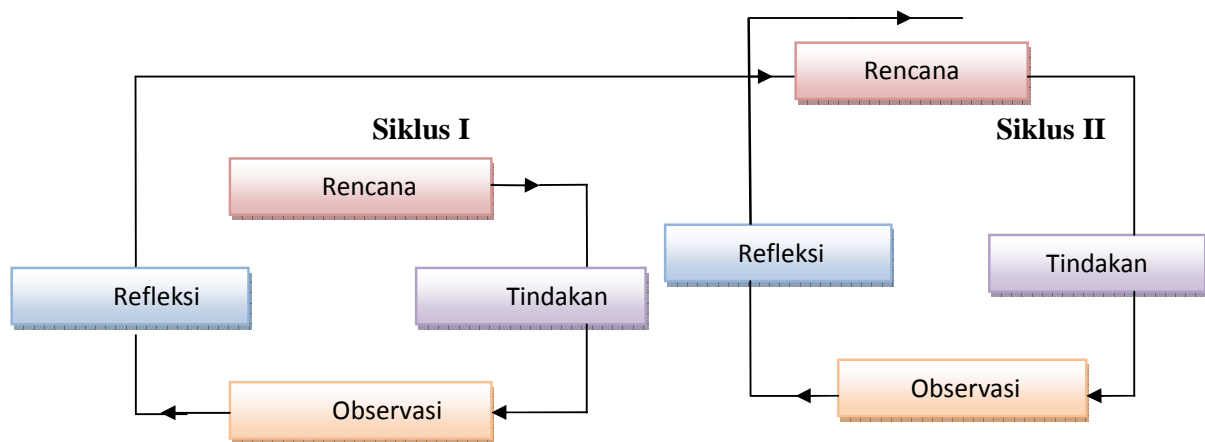
Penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hal ini pengertian kelas tidak

²⁶ *Ibid*, hlm. 33.

terbatas pada empat dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik.²⁷

Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.²⁸

Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada spiral Hopkins yang diawali dengan perencanaan tindakan (*planing*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi tindakan (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kreteria berhasil), sebagaimana digambarkan:



Gambar 1. Spiral penelitian tindakan kelas (Hopkins, 1993)

²⁷ Mulyasa, *Praktik penelitian tindakan kelas*, (Bandung : Rosdakarya, 2012), hlm. 10.

²⁸ Soedarsono, F.X, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan Nasional, hlm. 2.

a. Perencanaan (*planning*)²⁹

Pada tahap ini seorang guru mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Seorang guru melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD) yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- 2) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- 3) Mengembangkan media pembelajaran yang menunjang pembentukan SK-KD dalam rangka implementasi PTK.
- 4) Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
- 5) Mengembangkan lembar kerja siswa.
- 6) Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 7) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

b. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan langkah-langkah yang telah dirancang, serta proses perbaikan yang akan dilakukan.

²⁹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 105.

c. Pengamatan (*Observation*)

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan selanjutnya.³⁰ Setelah dilakukan refleksi atau perenungan yang mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan proses serta hasil tindakan, biasanya akan muncul permasalahan atau pemikiran baru yang perlu dapat perhatian, sehingga pada gilirannya perlu perencanaan ulang, tindakan ulang, serta diikuti pula dengan refleksi ulang.

Demikian tahap-tahap kegiatan ini terus berulang-ulang, sampai sesuatu permasalahan dapat teratasi, dan kadang dengan teratasinya satu permasalahan maka akan muncul permasalahan lainnya, dalam pemecahannya juga diperlakukan serupa.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif. Dengan adanya kolaborasi antara praktisi (guru) dan penelitian dalam pemahaman, kesempatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan menjadi hal yang sangat penting. Melalui kerja sama mereka secara bersama menggali dan mengkaji

³⁰ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm. 70-71.

permasalahan nyata yang dihadapi guru dan siswa di sekolah. Dalam penelitian tindakan kelas, kedudukan peneliti setara dengan guru, dalam artian masing-masing mempunyai tanggung jawab dan peran yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan. Peran kolaborasi sangat menentukan keberhasilan penelitian mulai dari mendiagnosis masalah sampai menyusun laporan akhir.³¹

Pada dasarnya dalam penelitian tindakan kelas (PTK), gurulah yang melakukan tindakan dan berkolaborasi dengan peneliti, namun penulis dalam penelitian ini adalah sekaligus sebagai praktisi (guru) yang melakukan tindakan. Penelitian berkolaborasi dengan bapak Jumanudin, M.Pd.I yang bertugas menjadi kolaborator 1, dan Solhani selaku kolaborator 2 yang bertugas sebagai pengisi lembar observasi serta mengamati aktivitas siswa. Penulis maupun kolaborator memiliki tugas masing-masing dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Indikator Keberhasilan

Setiap kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perbaikan pada proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya proses maupun hasilnya. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini antara lain:

³¹ Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru, Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 63.

- a. Keaktifan siswa dalam pembelajaran yang ditandai dengan siswa mengikuti apa yang diinstruksikan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa mampu membedakan kalimat yang sesuai dengan kaidah nahwu.
- c. Siswa mampu menerjemahkan pola-pola kalimat dengan baik dan benar.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri Pundong Bantul. Adapun waktu penelitiannya akan dilakukan pada bulan februari 2013 sampai pada bulan Mei 2013.

4. Penentuan Sumber Data

Dalam penentuan sumber data penelitian terdapat dua hal yang harus diperhatikan yaitu subyek penelitian dan obyek penelitian. Subjek penelitian adalah sumber data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun subjeek penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah dan kepala TU, dijadikan sumber data mengenai gambaran umum madrasah.
- b. Guru Bahasa Arab MTs Negeri Pundong Bantul.
- c. Siswa sebagai sumber data untuk mengetahui hasil pembelajaran bahasa dengan menggunakan metode drill.

Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi metode drill untuk peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kaidah nahwu kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi, dokumentasi, dan pengukuran tes hasil belajar. Sedangkan instrumen adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti pada waktu penelitian. Adapun instrument yang digunakan peneliti adalah pengamatan dengan lembar pedoman observasi perilaku siswa di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar, soal pre test dan post test dari setiap siklus dan nilai ulangan harian atau evaluasi.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian bertujuan untuk mengamati jalanya pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Adapun teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah:

1) Observasi partisipatif

Dengan menggunakan observasi partisipatif diharapkan data yang diinginkan oleh peneliti sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Yang dimaksud dengan obeservasi partisipatif ialah ikut sertanya seorang peneliti secara langsung dan bersifat aktif dalam kegiatan subyek yang di teliti dan menjadi pengarah acara agar kedalaman dan keutuhan datanya tercapai. Sekaligus sebagai fasilitator. Pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari

kelompok yang diamatinya. Dengan demikian ia dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan, termasuk yang dirahasiakan sekalipun. Dan juga peneliti kadang-kadang mengarahkan obyek yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang ingin diperoleh peneliti.

2) Observasi aktivitas kelas

Observasi aktivitas kelas merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam proses belajar-mengajar maupun dalam model pembelajaran apapun. Sehingga, peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat melihat secara langsung tingkah laku siswa, kerjasama serta komunikasi diantara siswa dalam proses belajar-mengajar.

Terkait dengan penelitian ini, maka observasi disini bertujuan observasi aktivitas kelas yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa yang diteliti ketika peneliti mengajar di kelas yang menggunakan metode drill. Observasi secara langsung yang dilakukan peneliti ini agar memperoleh data-data yang berguna bagi penelitiannya.

b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh keterangan data tentang latar belakang dan sejarah singkat berdirinya sekolah, visi-misi

sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta struktur organisasi yang ada di sekolah tersebut.

c. Pengukuran Tes Hasil Belajar

Pengukuran tes hasil belajar dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan tes mulai dari pre test, post test dan evaluasi. Adapun data yang telah diperoleh di lapangan kemudian akan dikomparasikan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi perilaku siswa, nilai pre test dan post test, output dari data nilai evaluasi, juga melihat dari keaktifan obyek yang diteliti.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, dan sebagai antisipasi dari hilangnya data maka peneliti melakukan perekaman dengan cara membuat catatan dari hasil yang telah diperoleh selama proses penelitian. Teknik perekamannya dengan membuat catatan pada lembar pedoman observasi perilaku siswa berdasarkan perkembangan siswa setiap siklus.

d. Lembar pedoman observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, dan untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Lembar observasi ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan kesahihan muka (*face validity*).

e. Lembar pre test dan post test

Adapun lembar soal pre test dan post test dimaksudkan untuk mengetahui hasil kemampuan pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.

6. Analisis data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Selanjutnya dianalisis dengan teori-teori dan konsep-konsep yang bersifat umum dan dikaitkan dengan fakta untuk mengoreksi atau menyelidiki persoalan tersebut. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil-hasil observasi dan instrument penelitian. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung angka presentase hasil nilai yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu).³²

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 43.

Rumus untuk mengukur nilai rata-rata kelas yang diperoleh dalam setiap tes yang dilakukan adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean (rata-rata kelas) yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)).³³

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan peneliti dalam penyusunan skripsi ini agar logis dan sistematis maka peneliti membagi dengan tiga bagian. Hal ini diharapkan agar mempermudah dan memperjelas bagi pembaca, penguji dan peneliti itu sendiri untuk menganalisis dan menilai hasil penelitian. Tiga bagian tersebut ialah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pembahasan, abstraksi, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian bagian utama dari skripsi ini sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³³ *Ibid*, hlm. 81.

Bab II menguraikan tentang deskripsi atau gambaran umum MTs Negeri Pundong Bantul. Adapun yang dibahas dalam bab ini meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi-misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta gambaran kurikulum yang ada di MTs Negeri Pundong Bantul.

Bab III merupakan inti dari skripsi ini berupa hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang data-data yang telah didapatkan dari lapangan berupa pelaksanaan pengajaran kaidah nahwu Bahasa Arab menggunakan *drill* dan sejauh mana implikasinya terhadap tingkat pemahaman siswa kelas VII B setelah diterapkannya metode *drill*. Adapun sub pokok bahasan yang akan dibahas dalam bab ini adalah deskripsi pelaksanaan penelitian, pelaksanaan tindakan kelas, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta hasil tindakan kelas dan bahasan.

Bab IV adalah penutup. Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk menambah dan memperkaya karya tulis ini juga disertakan saran-saran pada bagian akhir skripsi ini terdiri atas penutup, daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis serta lampiran-lampiran.

nahwu diukur melalui kemampuan siswa dalam membedakan kalimat yang sesuai kaidah nahwu, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran baik secara kelompok maupun individu dan mampu menerjemahkan kalimat yang sesuai dengan kaidah nahwu. Berdasarkan lembar observasi dan nilai hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan terjadi setelah diterapkannya metode *drill* dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami kaidah nahwu.

Pemahaman siswa semakin meningkat dari siklus I sampai siklus II. Hal ini dikarenakan siswa mampu beradaptasi, senang dan nyaman dengan metode *drill* tersebut, mereka terlihat aktif baik secara kolektif maupun individu dalam berdiskusi maupun mengajukan pertanyaan dan mereka juga cukup antusias ketika guru memberikan latihan-latihan yang bervariasi, terlihat sudah terbiasa dengan latihan-latihan yang guru berikan.

Adapun hasil analisis kemampuan siswa memahami kaidah nahwu pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Kemampuan Siswa pada Pre test Siklus I

Jumlah siswa menjawab benar	Persentase (%)	Jumlah siswa menjawab salah	Persentase (%)	Jumlah siswa tidak menjawab	Persentase (%)
67	20,3%	145	43,9%	118	35,7%

Kemampuan siswa memahami kaidah nahwu diperlihatkan pada kemampuan siswa menjawab soal pre test yang telah diberikan. Ini

menunjukkan peningkatan kemampuan siswa memahami kaidah nahwu sebelum diterapkannya metode *drill*. Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan siswa memahami kaidah nahwu masih sangat kurang. Dari 15 soal esay yang diberikan untuk 22 siswa, jumlah hasil jawaban yang benar untuk setiap soalnya sebanyak 67 dari 330 jawaban benar sehingga persentase untuk jawab benar pada soal pre test adalah 20,3%.

Tabel 3.4 Hasil Kemampuan Siswa pada Post Test Siklus I

Jumlah siswa menjawab benar	Persentase (%)	Jumlah siswa menjawab salah	Persentase (%)	Jumlah siswa tidak menjawab	Persentase (%)
148	44,8%	151	45,7%	31	9,3%

Kemampuan siswa memahami kaidah nahwu setelah diterapkannya metode *drill* ditunjukkan dengan kemampuan siswa menjawab soal post test yang berikan. Dari 15 soal post test yang diberikan kepada 22 siswa diperoleh jawaban benar dari siswa sebanyak 148 dari 330 jawaban benar yang seharusnya. Presentase dari jawaban benar siswa sebanyak 44,8%. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan antara sebelum diterapkannya metode dan sesudah diterapkannya metode *drill*.

Tabel 3. 5 Hasil Kemampuan Siswa pada Evaluasi Siklus I

Jumlah siswa menjawab benar	Persentase (%)	Jumlah siswa menjawab salah	Persentase (%)	Jumlah siswa tidak menjawab	Persentase (%)
128	29%	259	58,8%	33	75%

Kemampuan siswa dalam memahami kaidah nahwu setelah diterapkannya metode *drill* selama dua pertemuan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua yang kemudian diukur dengan menjawab soal evaluasi pada pertemuan ketiga siklus I. Dari 20 soal esay yang diberikan kepada 22 orang siswa yang menjawab soal benar sebanyak 128 dari 440 soal benar seharusnya. Presentase dari siswa yang menjawab benar adalah 29%. Melihat dari hasil presentase soal jawaban benar semua soal yang diberikan kepada siswa menunjukkan siswa mengalami peningkatan terhadap pemahaman kaidah nahwu setelah diterapkannya metode *drill*. Adapun jumlah nilai serta nilai rata-rata siswa pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Kemampuan Siswa pada Siklus I

Nilai	Pre Test	Post Test	Evaluasi
Jumlah	452,6	992,6	705
Rata-Rata Kelas	20,57	45,12	32,05

Dari tabel diatas diperlihatkan bahwa nilai rata-rata kelas yang siswa dapatkan pada siklus I meningkat sebelum dan sesudah diterapkannya tindakan dengan metode *drill*. Pada soal pre test nilai rata-rata kelas siswa adalah 20,57. Kemudian setelah diterapkannya tindakan dengan metode *drill* dan diberikan soal post test nilai rata-rata kelas siswa sebesar 45,12. Untuk mengetahui akhir kemampuan siswa memahami kaidah nahwu setelah diterapkannya metode *drill* selama dua pertemuan maka siswa diberikan soal evaluasi. Adapun nilai rata-rata kelas siswa pada akhir pertemuan siklus I

sebesar 32,05. Analisis kemampuan siswa memahami kaidah nahwu pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Kemampuan Siswa pada Soal Pre Test Siklus II

Jumlah siswa menjawab benar	Presentase (%)	Jumlah siswa menjawab salah	Presentase (%)	Jumlah siswa tidak menjawab	Presentase (%)
76	23%	167	50,6%	87	26,3%

Kemampuan siswa memahami kaidah nahwu pada pertemuan pertama siklus II diperlihatkan pada kemampuan siswa menjawab soal pre test yang telah diberikan. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami kaidah nahwu sebelum tindakan atau sebelum guru menerapkan metode *drill*. Jumlah siswa yang hadir dalam pertemuan pertama siklus II sebanyak 22 orang siswa yang terdiri dari 10 siswa dan 12 siswi.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 15 soal esay yang diberikan kepada 22 orang siswa, jumlah hasil jawaban benar adalah 76 dari 330 soal jawaban benar yang seharusnya. Presentase dari hasil jawaban benar pada soal pre test ini adalah 23%. Pada siklus II ini terlihat jawaban siswa yang kosong sebanyak 87 jawaban dibandingkan dengan siklus I pada soal pre test siswa yang tidak menjawab atau jawaban kosong sebanyak 118 hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai beradaptasi dan antusias terhadap metode baru atau metode *drill* yang diterapkan. Siswa selalu siap menjawab

latihan-latihan yang diberikan meskipun dalam menjawab masih banyak yang salah.

Tabel 3. 8 Hasil Kemampuan Siswa pada Soal Post Test Siklus II

Jumlah siswa menjawab benar	Presentase (%)	Jumlah siswa menjawab salah	Presentase (%)	Jumlah siswa tidak menjawab	Presentase (%)
145	43,9%	100	30,3%	85	25,7%

Kemampuan siswa dalam memahami kaidah nahwu pada siklus II pertemuan pertama setelah diterapkannya metode *dril* atau setelah tindakan ditunjukkan dengan menjawab soal post test. Dari 15 soal esay pada post test siklus II yang diberikan kepada 22 oarang siswa diperoleh jawaban benar sebanyak 145 dari 330 jawaban benar yang seharusnya. Presentase jawaban benar pada soal post test ini sebanyak 43,9%. Ini menunjukkan adanya peningkatan dalam diri siswa dalam memahami kaidah nahwu setelah diterapkannya metode *drill* atau setelah adanya tindakan yang dilaksanakan guru. Karena siswa sudah mulai dapat beradaptasi dan sangat antusias terhadap latihan-latihan yang diberikan oleh guru.

Tabel 3. 9 Hasil Kemampuan Siswa pada Soal Evaluasi Siklus II

Jumlah siswa menjawab benar	Presentase (%)	Jumlah siswa menjawab salah	Presentase (%)	Jumlah siswa tidak menjawab	Presentase (%)
199	60,355	89	26,9%	42	12,7%

Pada siklus II kemampuan siswa dalam memahami kaidah nahwu sudah semakin meningkat. Setelah diterapkannya metode *drill* selama dua kali pertemuan pada siklus II ini sehingga kemampuan siswa dalam memahami kaidah nahwu diukur melalui kemampuan siswa dalam menjawab soal evaluasi yang diberikan pada akhir pertemuan disiklus II. Pada pertemuan ketiga pada siklus II ini jumlah siswa yang mengikuti test evaluasi sebanyak 22 orang yang terdiri dari 10 siswa dan 12 siswi.

Dari 15 soal esay yang diberikan kepada 22 orang siswa diperoleh jawab benar sebanyak 199 dari 330 jawaban benar seharusnya. Presentase dari jawaban benar adalah 60,3%. Melihat peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam memahami kaidah nahwu setelah diterapkannya metode *drill*. Adapun jumlah nilai rata-rata yang didapat pada hasil evaluasi siklus II ini sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Kemampuan Siswa pada Soal Evaluasi Siklus II

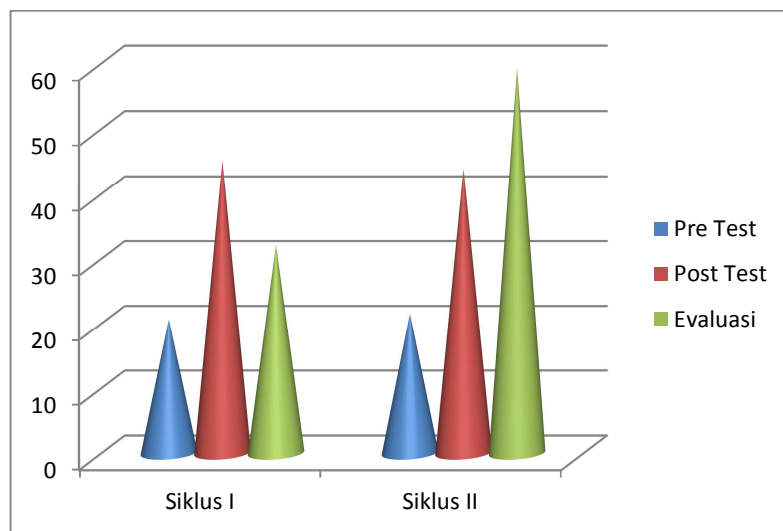
Nilai	Pre test	Post Test	Evaluasi
Jumlah	472,4	965,7	1306
Rata-rata Kelas	21,47	43,9	59,3

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui kemampuan siswa dalam memahami kaidah nahwu setelah tindakan atau setelah diterapkannya metode *drill* dalam kegiatan belajar mengajar menjadi meningkat secara signifikan. Melihat peningkatan hasil yang diperoleh siswa pada setiap siklus setelah diterapkannya metode *drill* dapat disimpulkan bahwa implementasi metode

drill untuk peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kaidah nahwu sangat efektif. Dari hasil analisis pada setiap siklus dapat terlihat jelas ada kenaikan yang signifikan pada siswa kelas VII B dalam memahami kaidah nahwu.

Adapun grafis yang menggambarkan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kaidah nahwu pada siklus I sampai pada siklus II dapat dilihat dibawah ini:

Grafis 3.1 Hasil Kemampuan Siswa Memahami Kaidah Nahwu



Berdasarkan grafis diatas terlihat rata-rata kelas mengalami peningkatan pada setiap siklus dari siklus I pertemuan pertama sampai dengan siklus II pertemuan ketiga. Hal ini disebabkan karena siswa sudah terbiasa dan mampu beradaptasi dengan metode baru yang diterapkan serta didukung oleh media serta latihan-latihan bervariasi yang membuat siswa semakin antusias terhadap kaidah nahwu, didukung oleh beberapa media dan latihan-latihan bervariasi sehingga siswa semakin aktif dan kegiatan

pembelajaran tidak membosankan. Seorang guru dituntut dan harus mampu serta selektif dalam memilih dan memilih latihan, media ataupun permainan serta peka terhadap kondisi siswa, sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, apalagi dalam Era globalisasi seperti saat ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *drill* dalam peningkatan kemampuan siswa memahami kaidah nahwu pada siswa kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul Yogyakarta berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah dibuat, meskipun terdapat kendala pada siklus I dan mampu dipecahkan dalam siklus II. Pelaksanaan tindakan terdiri dari II siklus dengan masing-masing siklus ada tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan untuk tindakan dan pertemuan ketiga untuk evaluasi. Adapun tahapan-tahapan disetiap siklus adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan (*planing*), (2) Tindakan (*action*), (3) Pengamatan (*observing*), (4) Refleksi (*reflecting*).
2. Hasil pengamatan terhadap pemahaman siswa terhadap kaidah nahwu setelah diterapkannya metode *drill* dan beberapa latihan dengan menggunakan media yang bervariasi pada setiap siklus siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas setelah menjawab soal pre test, post test dan evaluasi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas pada pre test 20,57, post test sebesar 45,12 dan evaluasi 32,05. Sedangkan pada

siklus II dengan rata-rata kelas pada soal pre test 21,47 post test sebesar 43,9 dan evaluasi 59,3. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan siswa memahami kaidah nahwu setelah diterapkannya metode *drill*. Dengan adanya peningkatan terhadap siswa, peneliti beranggapan bahwa penggunaan metode *drill* dengan didukung oleh media serta latihan-latihan yang bervariasi untuk peningkatan kemampuan siswa memahami kaidah nahwu sangat efektif.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami kaidah nahwu maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Pundong Bantul
 - a. Guru pelajaran Bahasa Arab diharapkan mampu dan mau menerapkan metode *drill* setelah melihat hasil belajar siswa dan antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat mengembangkan metode *drill* pada keterampilan-keterampilan yang ada dalam Bahasa Arab.
 - b. Guru pelajaran Bahasa Arab diharapkan mampu menerapkan metode *drill* tidak hanya dikelas VII B saja, namun juga dikelas-kelas lainnya.

- c. Diharapkan guru Bahasa Arab lebih selektif dan kreatif ketika memberikan latihan-latihan kepada siswa, agar proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan.
2. Kepada Siswa MTs Negeri Pundong
- a. Hendaknya siswa tidak menghandalkan materi yang diperoleh disekolah saja akan tetapi harus aktif mencari tambahan bahan penunjang di luar jam-jam resmi sekolah seperti belajar kelompok maupun kursus.
 - b. Bahasa Arab adalah instrumen yang saat ini dikembangkan penggunaanya di dunia Internasional, maka diharapkan kepada siswa MTs Negeri Pundong untuk lebih menyadari arti pentingnya belajar bahasa Asing salah satunya Bahasa ialah Bahasa Arab.
3. Kepada pihak Sekolah MTs Negeri Pundong
- a. Sebagai penanggung jawab secara umum segala sesuatu yang berkaitan dengan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah harus selalu memonitoring infrastruktur pendukung proses belajar mengajar dan khususnya pada pelajaran Bahasa Arab.
 - b. Diharapkan mampu mengembangkan ektarkulikuler Bahasa Arab secara intensif serta *up to date* agar siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif.

C. Kata Penutup

Rasa syukur yang luar biasa Penyusun ucapkan kepada Allah SWT, berkat ridhoNya akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan, walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya.

Meskipun pembuatan skripsi ini penuh dengan perjuangan dan pengorbanan, baik tenaga maupun materi. Akan tetapi peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Maka dari itulah, penulis sangat mengharapkan adanya saran-saran yang konstruktif, agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Dan semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat serta bisa menjadi ladang amal kebaikan, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca yang lain, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmad. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: CV Amrico
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pedagogia
- Busro, Muhtarom. 2010. *Shorof Praktis Metode Krapyak*. Yogyakarta: Putera Menara Yogyakarta
- Dajamara Bahri, Saiful Dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta
- Depag RI. 1985. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: P3PT
- Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Fahmi, Ah Akrom. 1995. *Ilmu Nahwu dan Shorof (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Maksudin. 2004. *Strategi Pembelajaran Shorof Dalam Al-Arabiyyah (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab)*. Yogyakarta: Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
- Muhaimin, Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya
- Mujib, Fathul. 2010. *Rekontruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pedagogia

Mulyanto, Sumardi. 1976. *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang

Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasih, Ahmad Munjin. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama

Pusat Bahasa. 1993. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Roestiyah NK. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara

Rohani, Ahmad. 2001. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Renika Cipta

Sudarsono, F.X. 2000. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suharjono. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru (Penelitian Tindakan Kelas)*. Jakarta: Bumi Aksara

Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*.

Bandung: Tarsito

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja

Grafindo Persada

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1 - 2)**

Satuan Pendidikan : MTsN Pundong
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VII/I
Waktu : 2 JP

Standar Kompetensi :

Tarkib

Memahami struktur bahasa yang terkandung dalam hiwar dan teks lisan sederhana

Kompetensi Dasar :

Merespon struktur bahasa atau kaidah nahwu dalam hiwar yang menggunakan struktur kalimat dasar meliputi عند و اللام

Materi Pokok :

- مؤنث dan مذكر and Kata sifat yang sesuai dengan kata sebelumnya عند و اللام

Indikator :

- Siswa mampu memberikan contoh dengan tarkib yang benar
- Siswa mampu membedakan kalimat yang sesuai dengan kaidah nahwu
- Siswa dapat menerjemahkan pola-pola kalimat dengan baik dan benar

Metode : Drill

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	<i>Kegiatan Awal/Orientasi</i>		<i>20 menit</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru bersama siswa mengecek kesiapan perangkat pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi 	Guru	

	dasar dan indikator pencapaian.		
2	Kegiatan Inti		45 menit
	<p><u>Eksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengucapkan kaidah nahwu baru tentang عند و اللام secara berulang-ulang dengan bimbingan guru Siswa mengucapkan materi tarkib tentang عند و اللام dengan bimbingan guru Siswa membaca tulisan yang ada di papan tulis dengan keras Siswa menulis tarkib tersebut di buku masing-masing Guru membahas tentang tarkib yang ada di dalam buku dan beserta penggunaanya <p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa dalam bentuk permainan yaitu mencari arti yang sesuai dengan kalimat Siswa mulai mendiskusikan arti bersama kelompoknya dan menempelkannya di depan teman-temannya Siswa atau kelompok membaca hasilnya bersama-sama dengan bimbingan guru <p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan hal-hal yang masih belum difahami tentang عند و اللام Guru menjelaskan materi yang belum di pahami siswa Guru memberi kesimpulan 	<p>Guru/Buku Paket</p> <p>Permainan</p>	

3	<i>Penutup</i>		<i>15 menit</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam dan memberikan motivasi untuk belajar yang rajin 		

Alat dan Sumber Belajar:

- Buku Paket
- Sipidol dan whiteboard
- Media Permainan
- Kamus

Penilaian

➤ Lisan

Kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan tentang kaidah nahwu/tarkib yang di dengarkan

➤ Tertulis

Soal pre-test dan post-test

Yogyakarta, 6 Maret 2013

Guru Mapel Bahasa Arab

Peneliti

Jumanudin.M.Pd.I
NIP.19690923 199803 1 006

Subiantoro
NIM.09420175

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2 - 1)

Satuan Pendidikan : MTsN Pundong
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VII/I
Waktu : 2 JP

Standar Kompetensi :

Tarkib

Memahami struktur bahasa yang terkandung dalam hiwar dan teks lisan sederhana

Kompetensi Dasar :

Merespon struktur bahasa atau kaidah nahwu dalam hiwar yang menggunakan struktur kaimat dasar meliputi أعمال الأسرة

Materi Pokok :

- *Tasrif Fi'il Mudhori'* (أنا، أنتَ، هو، هي، نحن، أنتِ)

Indikator :

- Siswa mampu memberikan contoh dengan tarkib yang benar
- Siswa mampu membedakan kalimat yang sesuai dengan kaidah nahwu
- Siswa dapat menerjemahkan pola-pola kalimat dengan baik dan benar

Metode : Drill

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	<i>Kegiatan Awal/Orientasi</i>		<i>20 menit</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru bersama siswa mengecek kesiapan perangkat pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi 	Guru	

	<p>yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi 		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengucapkan kaidah nahwu baru tentang تصرف secara berulang-ulang dengan bimbingan guru Siswa mengucapkan materi tarkib tentang تصرف فعل مضارع dengan bimbingan guru Siswa membaca tulisan yang ada di papan tulis dengan keras Siswa menulis tarkib tersebut di buku masing-masing Guru membahas tentang tarkib yang ada di dalam buku dan beserta penggunaanya <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa dalam bentuk permainan yaitu mencari arti yang sesuai dengan gambar Siswa mulai mendiskusikan arti bersama kelompoknya dan mempresentasikan hasilnya Siswa atau kelompok membaca hasilnya bersama-sama dengan bimbingan guru <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan hal-hal yang masih belum difahami tentang تصرف فعل مضارع Guru menjelaskan materi yang belum di pahami siswa Guru memberikan evaluasi 	Guru/Buku Paket	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesimpulan 		
3	<i>Penutup</i>		<i>15 menit</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam dan memberikan motivasi untuk belajar yang rajin 		

Alat dan Sumber Belajar:

- Buku Paket
- Sipidol dan whiteboard
- Media pembelajaran
- Kamus

Penilaian

➤ Lisan

Kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan tentang kaidah nahwu/tarkib yang di dengarkan

➤ Tertulis

Soal evaluasi

Yogyakarta, 6 Maret 2013

Guru Mapel Bahasa Arab

Peneliti

Jumanudin.M.Pd.I
NIP.19690923 199803 1 006

Subiantoro
NIM.09420175

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1 - I)

Satuan Pendidikan : MTsN Pundong

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/I

Waktu : 2 JP

Standar Kompetensi :

Tarkib

Mengungkapkan hiwar dan teks lisan sederhana

Kompetensi Dasar :

Merespon kaidah nahwu/tarkib dalam hiwar yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana tentang أفراد الأسرة

Materi Pokok :

- مؤنث dan مذكر Kata sifat yang sesuai dengan kata sebelumnya عند و اللام

Indikator :

- Siswa mampu memberikan contoh dengan tarkib yang benar
- Siswa mampu membedakan kalimat yang sesuai dengan kaidah nahwu
- Siswa dapat menerjemahkan pola-pola kalimat dengan baik dan benar

Metode : Drill

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Kegiatan Awal/Orientasi		20 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru bersama siswa mengecek kesiapan perangkat pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian. • Guru memberikan pre test 	Guru	

2	Kegiatan Inti		45 menit
	<p><u>Eksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengucapkan kaidah nahwu baru tentang عند و اللام secara berulang-ulang dengan bimbingan guru Siswa mengucapkan materi tarkib tentang عند و اللام dengan bimbingan guru Siswa membaca tulisan yang ada di papan tulis dengan keras Siswa menulis tarkib tersebut di buku masing-masing Guru membahas tentang tarkib yang ada di dalam buku dan beserta penggunaanya <p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa dalam bentuk permainan yaitu mencari arti yang sesuai dengan kalimat Siswa mulai mendiskusikan arti bersama kelompoknya dan menempelkannya di depan teman-temannya Siswa atau kelompok membaca hasilnya bersama-sama dengan bimbingan guru <p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan hal-hal yang masih belum difahami tentang عند و اللام Guru menjelaskan materi yang belum di pahami siswa Guru memberikan post-test Guru memberi kesimpulan 	<p>Guru/Buku Paket</p> <p>Permainan tebak kata</p>	
3	Penutup		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam 		

	dan memberikan motivasi untuk belajar yang rajin		
--	--------------------------------------------------	--	--

Alat dan Sumber Belajar:

- Buku Paket
- Sipidol dan whiteboard
- Media Permainan Tebak Kata
- Kamus

Penilaian

➤ Lisan

Kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan tentang kaidah nahwu/tarkib yang di dengarkan

➤ Tertulis

Soal pre-test dan post-test

Yogyakarta, 6 Maret 2013

Guru Mapel Bahasa Arab

Peneliti

Jumanudin.M.Pd.I
NIP.19690923 199803 1 006

Subianto
NIM.09420175

Nama :

Kelas :

Nilai :

Soal Pre Test Siklus I**١. أجب عن الأسئلة**

1. هَذَا.....إِسْمُهُ خَالِدٌ
2. هَلْ إِنَّدَكَ حَدِيقَةٌ؟
3. هَذِهِ.....إِسْمُهَا عَائِشَةُ
4. هَلْ عِنْدَكَ خَادِمَةٌ؟
5. هَلْ عِنْدَكَ مَحْمُولٌ؟
6. saya memiliki buku
7. Ia (lk) mempunyai kelas
8. di dalam kelas (ada) siswa pandai
9. engkau (pr) mempunyai kakek
10. Ia (pr) mempunyai bapak

ب. صحيح أو خطأ النعت

11. أَمَامَ الشَّارِعِ بَيْتٌ كَبِيرٌ
12. هَذِهِ غُرْفَةٌ جَمِيلٌ
13. وَرَاءَ الْمَدْرَسَةِ شَجَرَةٌ كَبِيرٌ
14. فِي الْفَصْلِ أُسْتَاذٌ مَاهِرٌ
15. هَذِهِ حَدِيقَتِي إِسْمُهُ حَدِيقَةٌ

Nama :

Kelas :

Nilai :

Soal Post Test Siklus I**١. أجيب عن الأسئلة**

1. هَذِهِ جَدَّتِي إِسْمُهَا.....؟

2. هَذِهِ أَبِي إِسْمُهُ.....؟

3. هَلْ إِنَّدَكَ دَرَجَةٌ؟

4. هَلْ عِنْدَكَ بَيْتٌ؟

5. Saya memiliki pulpen

6. Engkau (lk) memiliki kelas

7. Ia (pr) mempunyai buku

8. di depan papan tulis ada siswa rajin

ب. صحيح أو خطأ النعت

9. أَمَامَ الشَّارِعِ بَيْتٌ كَبِيرٌ*

10. لَأَنْتَ عِنْدِي فَصْلٌ كَبِيرٌ*

11. صَدِيقِي طَالِبٌ مَاهِرٌ*

12. فِي الْمَكْتَبَةِ مُوظَّفَةٌ نَشِيطٌ*

13. هَلْ عِنْدَكَ أَخٌ صَغِيرٌ*

14. عِنْدِي مَدْرَسَةٌ جَمِيلَةٌ*

15. هَذَا فَصْلٌ نَظِيفٌ*

Nama :

Kelas :

Nilai :

Soal Evaluasi Siklus I

أ. أجب عن الأسئلة

1.لأ،لَيْسَ عِنْدِي حَدِيقَةٌ
2. هَذِهِإِسْمُهَا عَائِشَةُ
3. هَلْ عِنْدَكَ كُرَاسَةٌ.....؟
4. هَلْ عِنْدَكَ أُمٌّ.....؟
5.،نَعَمْ، عِنْدِي كِتَابٌ

ب. صحيح أو خطأ النعت

6. أَمَامَ الْفَصْلِ حَدِيقَةٌ كَبِيرٌ
7. هَذِهِ طَالِبَةٌ مَاهِرٌ
8. وَرَاءَ الْمَدْرَسَةِ شَجَرَةٌ مُرْتَفِعٌ
9. عِنْدِي صُورَةٌ جَمِيلٌ
10. هَلْ عِنْدَكَ أَخٌ صَغِيرَةٌ؟
11. لأ،لَيْسَ عِنْدِي بَيْتٌ كَبِيرَةٌ
12. لِي بَرَكَةٌ صَغِيرَةٌ، فِيهَا أَسْمَاكٌ مُتَنَوِّعَةٌ

ج. ترجم فيما يأتي

13. Ia (pr) mempunyai penggaris

14. di dalam kelas (ada) pak guru pandai

15. هَذَا فَصْلٌ نَظِيفٌ

Kamu (lk) mempunyai bapak .16

17. وَرَاءَ الْمَدْرَسَةِ شَجَرَةٌ كَبِيرَةٌ

saya memiliki buku bagus .18

19. هَذِهِ بَرَكَةٌ صَغِيرَةٌ

Dia (lk) mempunyai ibu .20

Nama :

Kelas :

NILAI

Soal Pre test

1. أجب عن الأسئلة الآتية بالفعل مناسب

1. أَحْمَدُ الْفُرَانُ الْكَرِيمُ
2. فَاطِمَةُ عَلَيَّ الْكُرْسَى
3. الْأُسْتَاذُ فِي الْفَصْلِ
4. نَحْنُ فِي شَارِعِ فُونْدُوغِ رَقْمُ 19
5. أَنْتَ الْكِتَابُ الْلُغَةُ الْعَرَبِيَّةُ

ب. املأ الفراغ بالكلمة المناسبة من الصندوق

الْمَطْبَخُ

الطَّعَامُ

إِعْدَادُ

يَتَعَلَّمُ

الدَّرْسُ

الْجَرِيدَةُ

6. الْخَدِيمَةُ تُعِدُّ الطَّعَامَ فِي
7. نَأْكُلُ فِي غُرْفَةِ الْأَكْلِ
8. كَتَبَ مُحَمَّدٌ فِي الْفَصْلِ
9. أُخْتِي تَعْمَلُ فِي الْمَطْبَخِ
10. الطَّالِبُ فِي الْفَصْلِ

ج. أكتب فعل مناسب بالصورة

.11



.12



.13



.14



.15



Nama:

Kelas :

NILAI

Soal Post Test

1. بَدِّلْ نَحْنُ بِ (أَنْتَ - أَنَا - أَحْمَدُ - أَنْتِ - فَاطِمَةُ)

نَجْلِسُ نَأْكُلُ نَقْرَأُ

نَكْتُبُ نَدْرُسُ نَغْسِلُ

ب. إِمْلَأِ الْفَرَاغَ بِالْكَلِمَةِ الْمُنَاسِبَةِ مِنَ الصَّنَدُوقِ

نَتَعَلَّمُ

يَقْرَأُ

يَلْبِيسُ

يَطْبَخِينَ

يَسْكُنُ

1. الطَّالِبُالْقُرْآنُ الْكَرِيمُ

2. نَحْنُفِي الْمَدْرَسَةِ

3. الْخَادِمَةُالْمَلَابِيسُ فِي الْحَمَامِ

4. جَدَّتِيالطَّعَامُ فِي الْمَطْبَخِ

5. سُؤْيَاطَارًا.....فِي سُومَطْرَا

ج. تَرْجِمْ فِيمَا يَأْتِي

6.



7.



8.



.9



.10



.11



مع النجام

Nama:

Kelas:

NILAI

Soal Evaluasi Siklus II

أ. ترجم فيما يأتي

1. kamu (laki-laki) duduk

2. dia (pr) minum

3. أَنْتِ تَقْرَيْنَ

4. أَنَا أُسْرِبُ

ب. صحیح أم خطأ

5. نَحْنُ نَتَعَلَّمُ فِي الْمَدْرَسَةِ

6. هَذِهِ غُرْفَةٌ جَمِيلٌ

7. أَحْمَدُ يَجْلِسُ عَلَى الْكُرْسِيِّ

8. هَذِهِ جَدَّتِي إِسْمُهُ حَدِيجَةُ

ج. اكتب فعل مناسب بالصورة

9.



10.



11.



12. أكمل فعل الآتي

أنا	هو	نحن	هي	أنتَ	أنتِ
أَكْتُبُ
.....	نَجْلِسُ
.....	تَأْكُلُ

Rekap Nilai Siswa Siklus I

No.	NAMA SISWA		Siklus I			Ket.
			Pre-test	Post-test	Evaluasi	
1	ABI SANI SUYUHDI		6,6	33,3	20	
2	ADIK ROHMADI		6,6	33,3	10	
3	ADITYA NUR IKHLASSUL		13,3	40	15	
4	AGUSTIN WIDIASTUTI		26,6	26,6	25	
5	ANIS FUADI		13,3	26,6	20	
6	ARWAN SUSANTI		13,3	40	25	
7	AYU PUJI ASTUTI		33,3	60	40	
8	DWI SURYADI		20	40	45	
9	ELLISIA NURASTUTI NINENGSIH		13,3	26,6	20	
10	FAJAR LESTARI		20	66,6	75	
11	FINA NUR ISNAINI		40	73,3	60	
12	FITRIANA LESTARI		26,6	66,6	55	
13	IRVAN RIZKI SAPUTRA		20	46,6	5	
14	KUMARUDIN NUGRAHANTO		13,3	40	10	
15	MARHAMATUL LATIFAH ZULFAMU		20	40	35	
16	MUHAMMAD FAKRI YAHYA		13,3	33,3	10	
17	NAUFAL HIKAM ANNAJA		20	60	45	
18	NUR KHASANAH		33,3	53,3	40	

19	SAHRUL PRATAMA		20	60	25	
20	WAHYU DWI UTAMI		26,6	46,6	45	
21	WENING WIJAYANTI		26,6	33,3	35	
22	WIDYANINGSIH		26,6	46,6	45	
Jumlah Nilai			452,6	992,6	705	
Jumlah Rata-Rata			20,57	45,12	32.05	

Rekap Nilai Siswa Siklus II

No.	NAMA SISWA		Siklus II			Ket.
			Pre-test	Post-test	Evaluasi	
1	ABI SANI SUYUHDI		13,3	40	53,3	
2	ADIK ROHMADI		26,6	33,	46,6	
3	ADITYA NUR IKHLASSUL		26,6	33,3	53,3	
4	AGUSTIN WIDIASTUTI		26,6	40	60	
5	ANIS FUADI		13,3	13,3	40	
6	ARWAN SUSANTI		26,6	46,6	66,6	
7	AYU PUJI ASTUTI		33,3	53,3	66,6	
8	DWI SURYADI		46,6	40	53,3	
9	ELLISIA NURASTUTI NINENGSIH		20	46,6	40	
10	FAJAR LESTARI		20	80	100	
11	FINA NUR ISNAINI		6,6	80	93,3	
12	FITRIANA LESTARI		13,3	20	60	
13	IRVAN RIZKI SAPUTRA		26,6	20	40	
14	KUMARUDIN NUGRAHANTO		13,3	46,6	40	
15	MARHAMATUL LATIFAH ZULFA		26,6	66,6	66,6	
16	MUHAMMAD FAKRI YAHYA		6,6	40	60	
17	NAUFAL HIKAM ANNAJA		20	46,6	53,3	
18	NUR KHASANAH		20	53,3	66,6	

19	SAHRUL PRATAMA		26,6	46,6	66,6	
20	WAHYU DWI UTAMI		13,3	46,6	73,3	
21	WENING WIJAYANTI		26,6	40	53,3	
22	WIDYANINGSIH		20	33,3	53,3	
Jumlah Nilai			472,4	965,7	1306	
Jumlah Rata-Rata			21,47	43,89	59,36	

Rekapitulasi Hasil Nilai Pre test Siklus I

No soal	Jawaban benar	Persentase (%)	Jawaban salah	Persentase (%)	Tidak menjawab	Persentase (%)
1	14	63,6	7	31,8	1	4,5
2	2	9	11	50	9	40,9
3	6	27,2	10	45,4	6	27,2
4	3	13,6	7	31,8	12	54,5
5	2	9	6	27,2	14	63,6
6	0	0	15	68,1	7	31,8
7	0	0	7	31,8	15	68,1
8	0	0	6	27,2	16	72,7
9	0	0	7	31,8	15	68,1
10	0	0	7	31,8	15	68,1
11	13	59	8	36,3	1	4,5
12	5	22,7	16	72,7	1	4,5
13	8	36,3	11	50	3	13,6
14	8	36,3	12	59	2	9
15	6	27,2	15	68,1	1	4,5
Jumlah	67	20,3 %	145	43,9 %	118	35,7 %

Rekapitulasi hasil nilai post test

No soal	Jawaban benar	Persentase (%)	Jawaban Kosong	persentase	Jawaban salah	Persentase (%)
1	4	18%	1	4,5%	17	77,2%
2	11	50%	2	9%	9	40,9%
3	14	63,6%	3	13,6%	5	22,7%
4	14	63,6%	2	9%	6	27,2%
5	8	36,3%	0	0	14	63,6%
6	4	18%	4	18%	14	63,6%
7	1	4,5%	7	31,8%	14	63,6%
8	8	36,6%	10	45,5%	4	18%
9	10	45,5%	1	4,5%	11	50%
10	10	45,5%	1	4,5%	11	50%
11	14	63,6%	0	0	8	36,6%
12	5	22,7%	0	0	17	77,2%
13	13	59%	0	0	9	40,9%
14	19	86,3%	0	0	3	13,6%
15	13	59%	0	0	9	40,9%
Jumlah	148	44,8%	31	9,3%	151	45,7%

Rekapitulasi Nilai Evaluasi

No soal	Jawaban benar	Persentase (%)	Jawaban Kosong	persentase	Jawaban salah	Persentase (%)
1	2	9%	4	13,6%	16	72,7%
2	10	45,4%	0	0	12	50%
3	8	36,3%	1	0	13	59%
4	6	27,2%	3	9%	13	59%
5	4	18,1%	1	0	17	77,2%
6	11	50%	1	0	10	45,4%
7	6	22,7%	0	0	16	72,7%
8	12	50%	0	0	10	45,4%
9	8	36,3%	0	0	14	59%
10	11	50%	0	0	11	45,4%
11	7	31,8%	0	0	15	63,6%
12	14	63,6%	0	0	8	31,8%
13	4	18,1%	1	0	17	77,2%
14	5	22,7%	3	9%	14	63,6%
15	12	54,5%	3	9%	7	31,8%
16	3	13,6%	6	22,7%	13	59%
17	3	13,6%	6	22,7%	13	59%
18	2	9%	7	27,2%	13	59%
19	0	0	5	18,1%	17	77,2%
20	2	9%	5	18,1%	15	68,1%
jumlah	130	29%	46	75%	264	58,8%

Rekapitulasi Hasil Nilai Pre Test Siklus II

No soal	Jawaban benar	Persentase (%)	Jawaban salah	Persentase (%)	Tidak menjawab	Persentase (%)
1	1	4,5%	19	86,3%	2	9%
2	0	0	19	86,3%	3	13,6%
3	0	0	14	63,6%	8	36,3%
4	0	0	11	50%	11	50%
5	3	13,6%	15	68,1%	4	18,1%
6	4	18,1%	18	81,8%	0	0
7	1	4,5%	21	95,4%	0	0
8	8	36,3%	14	63,6%	0	0
9	7	31,8%	15	68,1%	0	0
10	2	9%	20	90%	0	0
11	0	0	17	77,2%	5	22,7%
12	0	0	7	31,8%	15	68,1%
13	0	0	6	27,2%	16	72,7%
14	5	22,7%	3	13,6%	14	63,6%
15	5	22,7%	8	36,3%	9	40,9%
Jumlah	36	10,9%	207	62,7%	87	26,3%

Rekapitulasi Hasil Post Test siklus II

No	Jawaban Benar	Presentase (%)	Jawaban Salah	Presentase (%)	Tidak Menjawab	Presentase (%)
1	5	22,7%	2	9%	15	68%
2	6	27,2%	2	9%	14	63,6%
3	5	22,7%	1	4,5%	16	72,7%
4	4	18%	1	4,5%	17	77,2%
5	15	68%	7	31,8%	0	0
6	4	18%	18	81,8%	0	0
7	6	27,2%	15	68%	1	4,5%
8	5	22,7%	16	72,7%	1	4,5%
9	6	27,2%	15	68%	1	4,5%
10	20	90%	0	0	2	9%
11	17	77,2%	2	9%	3	13,6%
12	15	68%	4	18%	3	13,6%
13	12	54,5%	6	27,2%	4	18%
14	9	40,9%	9	40,9%	4	18%
15	16	72,7%	2	9%	4	18%
Jml	145	43,9%	100	30,3%	85	25,7%

Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi Siklus II

No soal	Jawaban Benar	Presentase (%)	Jawaban Kosong	Presentase (%)	Jawaban Salah	Presentase (%)
1	4	18%	0	-	18	81,8%
2	5	22,7%	0	-	17	77,2%
3	14	63,6%	1	4,5%	7	31,8%
4	18	81,8%	1	4,5%	3	13,6%
5	12	54,5%	0	-	10	45,4%
6	10	45,4%	0	-	12	54,5%
7	20	90%	0	-	2	9%
8	14	63,6%	0	-	8	36,3%

9	21	95,4%	0	-	1	4,5%
10	22	100%	0	-	0	-
11	18	81,8%	2	9%	2	9%
12	11	50%	9	40,9%	2	9%
13	10	45,4%	9	40,9%	3	13,6%
14	10	45,4%	10	45,4%	2	9%
15	10	45,4%	10	45,4%	2	9%
Jumlah	199	60,3%	42	12,7%	89	26,9%

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama guru : Pertemuan ke : I
 Mata Pelajaran : Kelas : VII B
 Bahasan : Jam ke : 7-8

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Keterangan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi mengenai metode drill c. Memberi pre test sebagai acuan metode drill			
2	Keterampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan dengan menggunakan metode drill b. Penggunaan contoh dalam kalimat c. Penggunaan metode drill secara tepat d. Penekanan hal penting dengan metode drill			
3	Keterampilan mengadakan variasi: a. Gaya mengajar (suara, mimik, gerak) b. Variasi media dengan menggunakan metode drill c. Variasi pola interaksi d. Mendorong siswa aktif untuk melakukan pengulangan qowaid			
4	Keterampilan bertanya: a. Penyebaran pertanyaan yang di drillkan b. Pemindahan giliran jawab siswa mengenai pertanyaan yang di drillkan c. Pemberian waktu berfikir			
5	Keterampilan memberi penguatan tentang materi ajar yang di drillkan a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			
6	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional dalam melakukan drill b. Memulai dan mengakhiri pelajaran qowaid yang di drillkan sesuai jadwal			
7	Keterampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali inti materi yang di drillkan b. Melakukan post test			

.....,.....2013

Kolaborator

(.....)

FORMAT PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama guru : Subiantoro

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Bahasan :

Pertemuan ke : I

Kelas/Jam :

No	Aspek yang diamati	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Siswa dalam menguasai pemahaman qowaid				
2	Siswa dalam menyampaikan pertanyaan				
3	Situasi proses belajar				
4	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran				
5	Respon Siswa dalam menjawab pertanyaan				
6	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran				
7	Siswa dalam membuat contoh dari materi yang di ajarkan				
8	Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				

.....,.....2013

Kolaborator

(.....)

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama guru : Pertemuan ke : II
 Mata Pelajaran : Kelas : VII B
 Bahasan : Jam ke : 7-8

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Keterangan membuka pelajaran: d. Menarik perhatian siswa e. Membuat apersepsi mengenai metode drill f. Memberi pre test sebagai acuan metode drill			
2	Keterampilan menjelaskan materi: e. Kejelasan dengan menggunakan metode drill f. Penggunaan contoh dalam kalimat g. Penggunaan metode drill secara tepat h. Penekanan hal penting dengan metode drill			
3	Keterampilan mengadakan variasi: e. Gaya mengajar (suara, mimik, gerak) f. Variasi media dengan menggunakan metode drill g. Variasi pola interaksi h. Mendorong siswa aktif untuk melakukan pengulangan qowaid			
4	Keterampilan bertanya: d. Penyebaran pertanyaan yang di drillkan e. Pemindahan giliran jawab siswa mengenai pertanyaan yang di drillkan f. Pemberian waktu berfikir			
5	Keterampilan memberi penguatan tentang materi ajar yang di drillkan c. Penguatan verbal d. Penguatan non verbal			
6	Keterampilan menggunakan waktu c. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional dalam melakukan drill d. Memulai dan mengakhiri pelajaran qowaid yang di drillkan sesuai jadwal			
7	Keterampilan menutup pelajaran: c. Meninjau kembali inti materi yang di drillkan d. Melakukan post test			

.....,.....2013

Kolaborator

(.....)

FORMAT PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama guru : Subiantoro

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Bahasan :

Pertemuan ke : II

Kelas/Jam :

No	Aspek yang diamati	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Siswa dalam menguasai pemahaman qowaid				
2	Siswa dalam menyampaikan pertanyaan				
3	Situasi proses belajar				
4	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran				
5	Respon Siswa dalam menjawab pertanyaan				
6	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran				
7	Siswa dalam membuat contoh dari materi yang di ajarkan				
8	Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				

.....,.....2013

Kolaborator

(.....)

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama guru : Pertemuan ke : III
 Mata Pelajaran : Kelas : VII B
 Bahasan : Jam ke : 7-8

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Keterangan membuka pelajaran: g. Menarik perhatian siswa h. Membuat apersepsi mengenai metode drill i. Memberi pre test sebagai acuan metode drill			
2	Keterampilan menjelaskan materi: i. Kejelasan dengan menggunakan metode drill j. Penggunaan contoh dalam kalimat k. Penggunaan metode drill secara tepat l. Penekanan hal penting dengan metode drill			
3	Keterampilan mengadakan variasi: i. Gaya mengajar (suara, mimik, gerak) j. Variasi media dengan menggunakan metode drill k. Variasi pola interaksi l. Mendorong siswa aktif untuk melakukan pengulangan qowaid			
4	Keterampilan bertanya: g. Penyebaran pertanyaan yang di drillkan h. Pemindahan giliran jawab siswa mengenai pertanyaan yang di drillkan i. Pemberian waktu berfikir			
5	Keterampilan memberi penguatan tentang materi ajar yang di drillkan e. Penguatan verbal f. Penguatan non verbal			
6	Keterampilan menggunakan waktu e. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional dalam melakukan drill f. Memulai dan mengakhiri pelajaran qowaid yang di drillkan sesuai jadwal			
7	Keterampilan menutup pelajaran: e. Meninjau kembali inti materi yang di drillkan f. Melakukan post test			

.....,.....2013

Kolaborator

(.....)

FORMAT PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama guru : Subiantoro

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Bahasan :

Pertemuan ke : III

Kelas/Jam :

No	Aspek yang diamati	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Siswa dalam menguasai pemahaman qowaid				
2	Siswa dalam menyampaikan pertanyaan				
3	Situasi proses belajar				
4	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran				
5	Respon Siswa dalam menjawab pertanyaan				
6	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran				
7	Siswa dalam membuat contoh dari materi yang di ajarkan				
8	Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				

.....,.....2013

Kolaborator

(.....)

FORMAT PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama guru : Subiantoro

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Bahasan :

Pertemuan ke : I

Kelas/Jam :

No	Aspek yang diamati	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Siswa dalam menguasai pemahaman qowaid				
2	Siswa dalam menyampaikan pertanyaan				
3	Situasi proses belajar				
4	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran				
5	Respon Siswa dalam menjawab pertanyaan				
6	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran				
7	Siswa dalam membuat contoh dari materi yang di ajarkan				
8	Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				

.....,.....2013

Kolaborator

(.....)

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama guru : Pertemuan ke : I
 Mata Pelajaran : Kelas : VII B
 Bahasan : Jam ke : 7-8

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Keterangan membuka pelajaran: j. Menarik perhatian siswa k. Membuat apersepsi mengenai metode drill l. Memberi pre test sebagai acuan metode drill			
2	Keterampilan menjelaskan materi: m. Kejelasan dengan menggunakan metode drill n. Penggunaan contoh dalam kalimat o. Penggunaan metode drill secara tepat p. Penekanan hal penting dengan metode drill			
3	Keterampilan mengadakan variasi: m. Gaya mengajar (suara, mimik, gerak) n. Variasi media dengan menggunakan metode drill o. Variasi pola interaksi p. Mendorong siswa aktif untuk melakukan pengulangan qowaid			
4	Keterampilan bertanya: j. Penyebaran pertanyaan yang di drillkan k. Pemindahan giliran jawab siswa mengenai pertanyaan yang di drillkan l. Pemberian waktu berfikir			
5	Keterampilan memberi penguatan tentang materi ajar yang di drillkan g. Penguatan verbal h. Penguatan non verbal			
6	Keterampilan menggunakan waktu g. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional dalam melakukan drill h. Memulai dan mengakhiri pelajaran qowaid yang di drillkan sesuai jadwal			
7	Keterampilan menutup pelajaran: g. Meninjau kembali inti materi yang di drillkan h. Melakukan post test			

.....,.....2013

Kolaborator

(.....)

FORMAT PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama guru : Subiantoro

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Bahasan :

Pertemuan ke : II

Kelas/Jam :

No	Aspek yang diamati	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Siswa dalam menguasai pemahaman qowaid				
2	Siswa dalam menyampaikan pertanyaan				
3	Situasi proses belajar				
4	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran				
5	Respon Siswa dalam menjawab pertanyaan				
6	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran				
7	Siswa dalam membuat contoh dari materi yang di ajarkan				
8	Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				

.....,.....2013

Kolaborator

(.....)

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama guru : Pertemuan ke : II
 Mata Pelajaran : Kelas : VII B
 Bahasan : Jam ke : 7-8

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Keterangan membuka pelajaran: m. Menarik perhatian siswa n. Membuat apersepsi mengenai metode drill o. Memberi pre test sebagai acuan metode drill			
2	Keterampilan menjelaskan materi: q. Kejelasan dengan menggunakan metode drill r. Penggunaan contoh dalam kalimat s. Penggunaan metode drill secara tepat t. Penekanan hal penting dengan metode drill			
3	Keterampilan mengadakan variasi: q. Gaya mengajar (suara, mimik, gerak) r. Variasi media dengan menggunakan metode drill s. Variasi pola interaksi t. Mendorong siswa aktif untuk melakukan pengulangan qowaid			
4	Keterampilan bertanya: m. Penyebaran pertanyaan yang di drillkan n. Pemindahan giliran jawab siswa mengenai pertanyaan yang di drillkan o. Pemberian waktu berfikir			
5	Keterampilan memberi penguatan tentang materi ajar yang di drillkan i. Penguatan verbal j. Penguatan non verbal			
6	Keterampilan menggunakan waktu i. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional dalam melakukan drill j. Memulai dan mengakhiri pelajaran qowaid yang di drillkan sesuai jadwal			
7	Keterampilan menutup pelajaran: i. Meninjau kembali inti materi yang di drillkan j. Melakukan post test			

.....,.....2013

Kolaborator

(.....)

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama guru : Pertemuan ke : III
 Mata Pelajaran : Kelas : VII B
 Bahasan : Jam ke : 7-8

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Keterangan membuka pelajaran: p. Menarik perhatian siswa q. Membuat apersepsi mengenai metode drill r. Memberi pre test sebagai acuan metode drill			
2	Keterampilan menjelaskan materi: u. Kejelasan dengan menggunakan metode drill v. Penggunaan contoh dalam kalimat w. Penggunaan metode drill secara tepat x. Penekanan hal penting dengan metode drill			
3	Keterampilan mengadakan variasi: u. Gaya mengajar (suara, mimik, gerak) v. Variasi media dengan menggunakan metode drill w. Variasi pola interaksi x. Mendorong siswa aktif untuk melakukan pengulangan qowaid			
4	Keterampilan bertanya: p. Penyebaran pertanyaan yang di drillkan q. Pemindahan giliran jawab siswa mengenai pertanyaan yang di drillkan r. Pemberian waktu berfikir			
5	Keterampilan memberi penguatan tentang materi ajar yang di drillkan k. Penguatan verbal l. Penguatan non verbal			
6	Keterampilan menggunakan waktu k. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional dalam melakukan drill l. Memulai dan mengakhiri pelajaran qowaid yang di drillkan sesuai jadwal			
7	Keterampilan menutup pelajaran: k. Meninjau kembali inti materi yang di drillkan l. Melakukan post test			

.....,.....2013

Kolaborator

(.....)

FORMAT PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama guru : Subiantoro

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Bahasan :

Pertemuan ke : III

Kelas/Jam :

No	Aspek yang diamati	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Siswa dalam menguasai pemahaman qowaid				
2	Siswa dalam menyampaikan pertanyaan				
3	Situasi proses belajar				
4	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran				
5	Respon Siswa dalam menjawab pertanyaan				
6	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran				
7	Siswa dalam membuat contoh dari materi yang di ajarkan				
8	Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				

.....,.....2013

Kolaborator

(.....)

DAFTAR HADIR SISWA

NO	NAMA		SIKLUS I			SIKLUS II		
			1	2	3	1	2	3
1	ABI SANI SUYUHDI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ADIK ROHMADI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ADITYA NUR IKHLASSUL	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	AGUSTIN WIDIASTUTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	ANIS FUADI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	ARWAN SUSANTI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	AYU PUJI ASTUTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	DWI SURYADI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	ELLISIA NURASTUTI NINENGSIH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	FAJAR LESTARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	FINA NUR ISNAINI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	FITRIANA LESTARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	IRVAN RIZKI SAPUTRA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	KUMARUDIN NUGRAHANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	MARHAMATUL LATIFAH ZULFA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	MUHAMMAD FAKRI YAHYA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	NAUFAL HIKAM ANNAJA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	NUR KHASANAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	SAHRUL PRATAMA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	WAHYU DWI UTAMI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	WENING WIJAYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	WIDYANINGSIH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23								

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Siswa Menjawab Soal Pre test



Gambar 2. Kegiatan Siswa dalam Kelompok



Gambar 3. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 4. Siswa Mengerjajn tugas



Gambar 5. Siswa Menjawab Post test



Gambar 6. Siswa Menjawab Soal Evaluasi



Gamabr 7. Kegiatan Kerja Kelompok



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /357

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : 070/1664/V/2/2013
DIY
Tanggal : 26 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **SUBIANTORO**
P.Tinggi/Alamat : **UIN SUKA YOGYAKARTA**
NIP/NIM/No. KTP : **09420175**
Tema/Judul Kegiatan : **IMPLEMENTASI METODE DRILL UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI KAIDAH NAHWU PADA SISWA KELAS VII B DI MTs NEGERI PUNDONG BANTUL**
Lokasi : **MTs NEGERI PUNDONG**
Waktu : Mulai Tanggal : 26 Februari 2013 s/d 26 Mei 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 26 Februari 2013

A.n. Kepala

Sekretaris

Ub.
Ka. Subbag Umum



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Kan. Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MTs Negeri Pundong
5. Yang Berangkutan

CURRICULUM VITAE

Nama : Subiantoro
Tempat/Tanggal Lahir : Megang Sakti V, 3 Maret 1989
Alamat : Dusun II, Megang Sakti, Lubuk linggau,
Palembang, (Sum-Sel)

Nama Orang Tua

1. Bapak : Sudarko
2. Ibu : Sunarsih

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 02 Megang Sakti V, Musi Rawas, lulus tahun 2001.
2. MTs An-Najihah, Mojorejo, Madiun, lulus tahun 2005.
3. MA. An-Najihah, Mojorejo, Kebonsari, Madiun Lulus tahun 2008
4. MA Bustanul Ulum Krai, Lumajang, lulus tahun 2009.
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, masuk tahun 2009.

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Modern Babussalam, Kerjo, Mojorejo, Kebonsari Madiun 2008.
2. Pondok Modern Darul I'tihad, Cakru, Kencong, Jember, Jawa Timur, 2008-2009.

Riwayat Organisasi

1. Ketua Ikatan Mahasiswa Plat AE Yogyakarta (Madiun, Ngawi, Ponorogo, Magetan) 2012-sekarang.
2. Ikatan Mahasiswa Megang Sakti (IKMM), 2009-sekarang.
3. Sekretaris dan Bendahara Koordinator, Pondok Modern Babussalam, 2006-2007.
4. Pengurus Pusat Bahasa Pondok Modern Darul I'tihad, 2008.